

## ABSTRAK

**NOVAN HADIANSYAH.** Aktivitas Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Islam (ROHIS) Hubungannya dengan Akhlak Mereka di Sekolah. (Penelitian Pada Siswa Kelas VIII di SMPN 56 Kota Bandung)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di SMPN 56 Bandung ada Kegiatan Rohis yang diadakan setiap hari rabu setelah beres jam pembelajaran di kelas. Kegiatan tersebut diikuti oleh siswa kelas VIII. Tujuan kegiatan Rohis adalah untuk "membelajarkan peserta didik untuk kreatif, inovatif, mandiri, bertanggung jawab serta berwawasan luas dan terciptanya generasi berakhlak mulia". Kegiatan rohis diisi oleh materi-materi diantaranya berupa kajian keislama, pembelajaran al-qur'an, public speaking dan kerohanian. Secara umum siswa mengikuti kegiatan tersebut dengan penuh tanggung jawab. Maka dari itu Penulis tertarik terhadap pengaruh kegiatan ekstrakurikuler rohis terhadap akhlak siswa.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) bagaimana aktivitas siswa mengikuti ekstrakurikuler kerohanian islam (ROHIS) di SMPN 56 Bandung. (2) bagaimana Akhlak siswa di SMPN 56 Bandung. (3) bagaimana hubungan ekstrakurikuler rohis dengan Akhlak siswa di SMPN 56 Bandung.

Kerangka pemikiran dari pemikiran ini yaitu, berdasarkan pada suatu pemikiran bahwa aktivitas seseorang pada suatu kegiatan secara umum akan berpengaruh pada aspek lainnya. Sebagaimana aktivitas siswa mengikuti kegiatan rohis diasumsikan berpengaruh terhadap akhlak mereka. maka hipotesis dari penelitian ini semakin baik aktivitas siswa mengikuti ekstrakurikuler rohani islam maka semakin baik pula akhlak mereka disekolah. Maka hipotesisnya terdapat hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler islam dengan akhlak mereka.

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif korelasi. Alat pengumpul data yang digunakan angket, observasi dan studi pustaka. Jumlah responden 28 siswa dari kelas VIII yang mengikuti ekstrakurikuler rohani Islam. Analisis data kuantitatif dengan menggunakan pendekatan statistika.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) aktivitas siswa mengikuti ekstrakurikuler rohani islam termasuk pada kategori baik, hal ini ditunjukkan oleh rata-rata seluruh indikator variabel X sebesar 3,75. Angka tersebut berada pada interval 3,40 – 4,19. Dilihat dari normalitas distribusinya, variabel X (aktivitas siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohani islam) berdistribusi normal. (2) Akhlak mereka disekolah termasuk pada kategori cukup, hal ini ditunjukkan oleh rata-rata keseluruhan indikator variabel Y sebesar 3,37. Angka tersebut berada pada interval 2,60 – 3,39. Dilihat dari normalitas distribusinya variabel Y, (akhlak mereka disekolah) berdistribusi tidak normal. (3) Hubungan aktivitas siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohani islam dengan akhlak mereka sehari hari sebesar 0,38 dengan kategori lemah. Dengan derajat pengaruh variabel X terhadap variabel Y mampu mempengaruhi atau menjelaskan sebesar 15%, sedangkan sisanya sebesar 85% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.